

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA MELALUI METODE
SUKU KATA DENGAN MEDIA *PUZZLE*
KELAS II MIN 46 BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CUT SRI MULYANI

NIM. 170209056

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2022/1444 H**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA MELALUI METODE
SUKU KATA DENGAN MEDIA *PUZZLE*
DI KELAS II MIN 46 BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

Cut Sri Mulyani

NIM. 170209056

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Chadijah, M.Pd
197008301994122001



Fajriah, S.Pd.I., M.A
NIP. 19820318200701

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA MELALUI METODE
SUKU KATA DENGAN MEDIA *PUZZLE*
KELAS II MIN 46 BIREUEN**

SKRIPSI

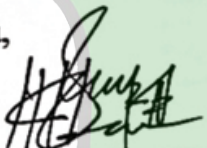
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

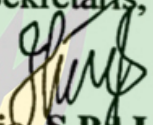
Rabu, 28 Desember 2022
4 Jumadil Akhir 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

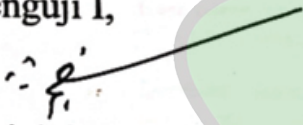
Ketua,


Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001

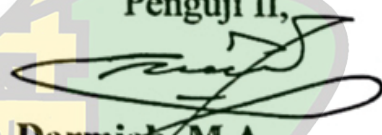
Sekretaris,


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1309088601

Penguji I,


Fajriah, S.Pd.I., M.A
NIP. 198203182007012007

Penguji II,


Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1978010219997031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Cut Sri Mulyani
NIM	: 70209056
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Metode Suku Kata dengan Media Puzzle Kelas II MIN 46 Bireuen
Pembimbing 1	: Dr. Khadijah, M.Pd
Pembimbing 2	: Fajriah, S.Pd.I., MA

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa tanggal 13 bulan 12 tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1980006714. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 15 % (< 35 %).

AR - RANIRY

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 14 Desember 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Cut Sri Mulyani
NIM : 170209056
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata dengan Media *Puzzle* Kelas II MIN 46 Bireuen
Pembimbing I : Dr Khadijah , M.Pd
Pembimbing II : Fajriah, S.Pd.I, M.A
Kata Kunci : Metode Suku Kata, Media *Puzzle* dan Keterampilan Membaca

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas II MIN 46 Bireuen menemukan permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa pada kelas tersebut. Dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca yang lebih baik peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode suku kata dengan media *puzzle*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireuen. (2) Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireuen. (3) Mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireuen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian 22 siswa dengan KKM secara Individual 75 dan klasikal 80%. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes lisan, kemudian dianalisis menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 76,25%, meningkat pada siklus II yaitu 86,25%. (2) Aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 79,76%, meningkat pada siklus ke II yaitu 89,28%. (3) Hasil tes membaca pada siklus I yaitu 63.63%, meningkat pada siklus II 81,81%. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode suku kata dengan media *puzzle* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II MIN 46 Bireuen.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt. penguasa segala alam sumber dari segala hukum, tidak ada Tuhan selain Allah Swt. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada nabi Muhammad saw. yang membawa risalah Allah Swt. terakhir dan sebagai penyempurna risalah sebelumnya. Berkat taufik dan hidayah Allah Swt. melalui arahan dari berbagai pihak pada akhirnya penulisan skripsi ini bisa selesai, yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata dengan Media *Puzzle* Kelas II MIN 46 Bireuen”** Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua terutama untuk penulis sendiri. Skripsi ini ditujukan dalam rangka menyelesaikan salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar - Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan lancar dan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang telah memberikan inspirasi dan dukungan yang paling besar dalam hidup penulis.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D Serta seluruh Dosen di lingkungan UIN Ar- Raniry.

3. Bapak Mawardi,S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini.
4. Ibu Dr. Khadijah, M.Pd selaku pembimbing I Ibu Fajriah, S.Pd., M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Drs.Ridwan M. Daud M.Ed selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Kartini, S.Pd, selaku kepala sekolah MIN 46 Bireueun beserta stafnya, serta dewan guru dan kepada para peserta didik yang telah ikut berpartisipasi
7. Pustakawan UIN Ar - Raniry, Perpustakaan Wilayah Aceh, dan perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan yang terbaik didalam penyediaan buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat dan teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan mendukung penulisan skripsi ini hingga selesai.

Semoga doa dan kebaikannya senantiasa Allah Swt. berikan balasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan.

Banda Aceh, 28 Desember 2022
Penulis

DAFTAR ISI

HALMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Oprasional	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Membaca Permulaan	10
1. Pengertian membaca	14
2. Pengertian membaca permulaan	15
3. Tujuan membaca permulaan	16
4. Langkah-langkah membaca permulaan.....	17
B. Metode Suku Kata.....	18
1. Pengertian metode suku kata.....	18
2. Langkah-langkah penggunaan metode suku kata	18
3. Kelebihan dan kekurangan metode suku kata	19
C. Media <i>Puzzle</i>	21
1. Pengertian media <i>puzzle</i>	22
2. Kelebihan dan kekurangan media <i>puzzle</i>	23
D. Penerapan Metode Suku Kata Pada Keterampilan Membaca Permulaan.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Intrumen Pengumpulan Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	37
1. Latar Belakang Sekolah	37
2. Profil Sekolah.....	38
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Siklus I	41
2. Siklus II	51
C. Pembahasan Penelitian	60

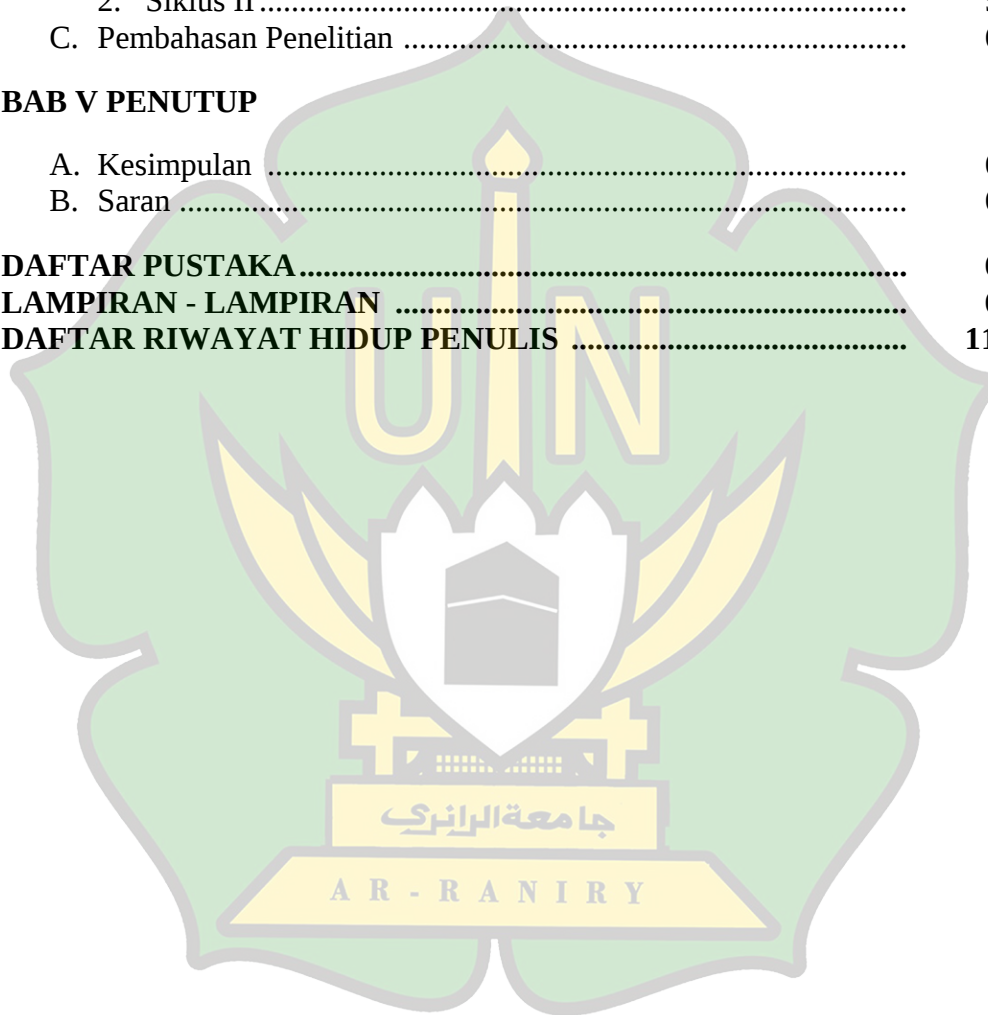
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA.....	65
----------------------------	-----------

LAMPIRAN - LAMPIRAN	69
----------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	115
---	------------



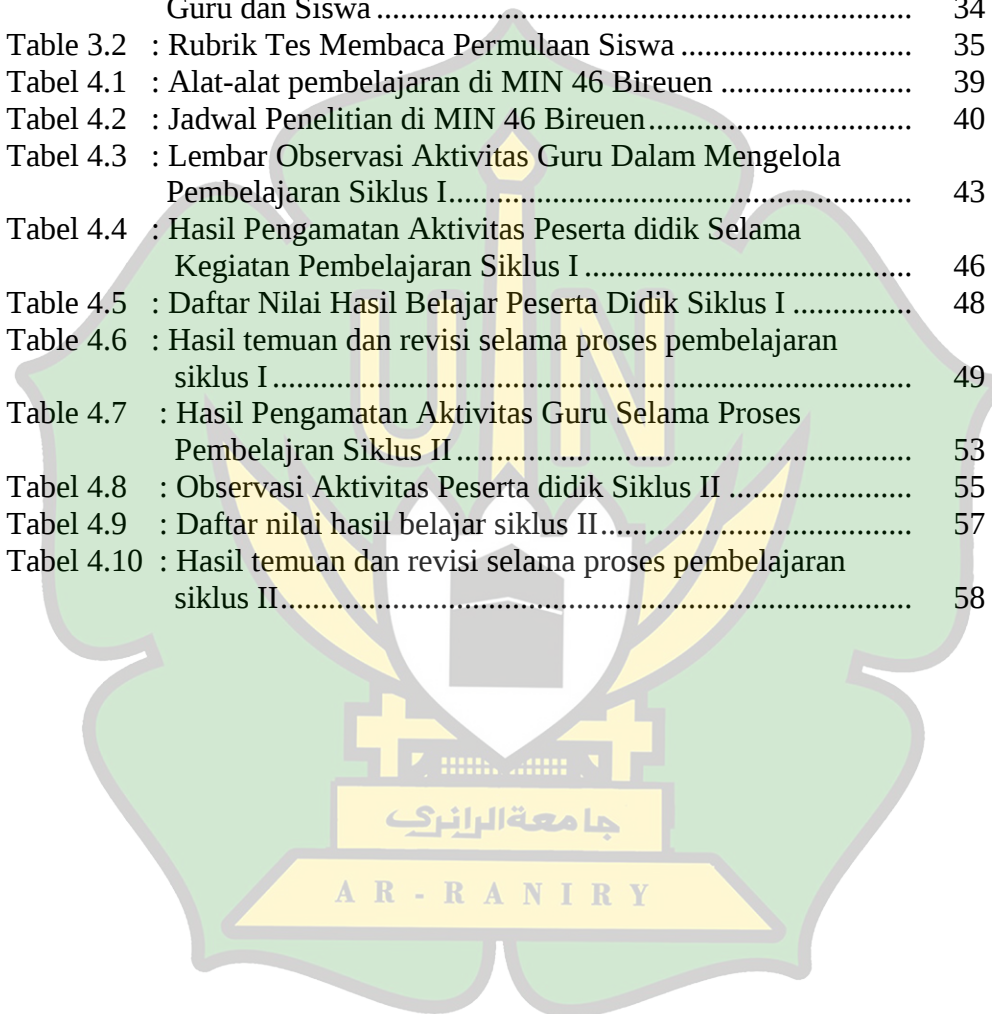
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Media Puzzle Suku Kata	22
---	----



DAFTAR TABEL

Table 2.1 : Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Puzzle</i>	23
Table 2.2 : Deskripsi Langkah - Langkah Metode Suku Kata Dengan Media <i>Puzzle</i>	24
Tabel 3.1 : Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa	34
Table 3.2 : Rubrik Tes Membaca Permulaan Siswa	35
Tabel 4.1 : Alat-alat pembelajaran di MIN 46 Bireuen	39
Tabel 4.2 : Jadwal Penelitian di MIN 46 Bireuen.....	40
Tabel 4.3 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	43
Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I	46
Table 4.5 : Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	48
Table 4.6 : Hasil temuan dan revisi selama proses pembelajaran siklus I	49
Table 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus II	53
Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II	55
Tabel 4.9 : Daftar nilai hasil belajar siklus II.....	57
Tabel 4.10 : Hasil temuan dan revisi selama proses pembelajaran siklus II.....	58



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 : Siklus Dalam Melaksanakan PTK.....	30
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah	
UIN Ar - Raniry	69
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan	
Keguruan UIN Ar – Raniry.....	70
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN	
46 Bireuen	71
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	78
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	82
Lampiran 6 : Tes Membaca Siklus I	83
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	90
Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	94
Lampiran 9 : Tes Membaca Siklus II.....	95
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	98
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I I	101
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	103
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	105
Lampiran 14 : Tes Membaca Siklus II.....	111
Lampiran 15 : Foto Dokumentasi Selma Proses Penelitian.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan berbahasa yang dituntut di Madrasah Ibtidaiyah khususnya di kelas II ialah keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf. Membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperoleh pengetahuan secara luas. Membaca adalah suatu kegiatan menerjemahkan simbol-simbol kedalam bunyi-bunyi dan memahami maknanya.¹

Membaca memiliki arti penting dengan membaca siswa dapat memperoleh informasi baru dan memperkaya pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang sangat penting untuk dipelajari bagi setiap pemakai bahasa. Upaya untuk mengajarkan cara membaca kepada siswa sangatlah penting. Kegiatan membaca pada siswa dilakukan untuk salah satu acuan dasar dalam proses belajar mengajar. Jadi, membaca dapat diartikan suatu kegiatan menggabungkan huruf-huruf sehingga membentuk suatu kata atau kalimat dari bunyi simbol-simbol tersebut dengan benar sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Membaca permulaan di sekolah dasar adalah suatu kegiatan agar siswa memahami sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan baik.

¹ Christina, *Mengajar Membaca Itu Mudah*, (Yogyakarta: Alaf Media, 2019), h. 11

membaca permulaan juga bertujuan untuk membangkitkan, mendorong, dan menumbuhkan semangat siswa dalam membaca. Siswa di sekolah dasar harus mahir membaca. Keterlibatan dan kreativitas guru yang bekerja dengan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap ketepatan membaca permulaan siswa di kelas rendah.²

Membaca permulaan lebih kepada kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi atau menyuarakan huruf, suku kata, dan kalimat yang dibentuk dalam tulisan kedalam bentuk lisan. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar siswa, bila kemampuan dasarnya itu tidak siswa tidak kuat maka tahap selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan.³

Membaca permulaan diajarkan pada siswa kelas rendah yaitu pada siswa kelas I dan II sekolah dasar. Membaca pada tingkat ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis, seperti belajar menguasai dan melafalkan huruf-huruf baik huruf konsonan maupun huruf vokal. Melalui tulisan tersebut siswa diharapkan dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa untuk memperoleh keterampilan membacanya.

Metode suku kata adalah metode membaca merangkaikan suku kata dengan suku kata atau huruf dengan huruf membentuk kata. Di samping proses merangkai suku kata menjadi kata, peneliti juga melakukan proses pemahaman

² Irdawati, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas1 Di Min Buol". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5 No. 4, (2017), h. 6-7

³ Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), h.123

atas kata-kata yang dibacannya.⁴ Metode yang digunakan oleh guru adalah salah satu kunci pokok dalam keberhasilan suatu kegiatan.

Metode suku kata merupakan proses pembelajaran membaca yang diawali melalui pengenalan suku kata, seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, dst. Kemudian suku kata tersebut dirangkai menjadi kata-kata yang bermakna.⁵

Media merupakan alat atau perantara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan dari materi yang sedang disampaikan. Media *puzzle* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa potongan suku- suku kata yang akan disusun sehingga membentuk susunan kata.

puzzle merupakan suatu media pembelajaran berupa potongan gambar yang disusun menjadi suatu gambar yang utuh. Media *puzzle* disebut permainan edukasi karena bukan hanya permainan tetapi mengasah otak dan melatih kecepatan pikiran dan tangan, dengan begitu media *puzzle* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Manfaat dari media *puzzle* ialah, meningkatkan keterampilan kognitif dan meningkatkan keterampilan sosial. Media *puzzle* merupakan jenis media visual karena media *puzzle* mengandalkan indra penglihatan. Siswa yang gaya belajarnya kearah visual akan cepat responnya dalam menyusun rangkaian *puzzle* menjadi rangkaian utuh.⁶

⁴Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2020), h. 66

⁵ Sri Wahyuni, *Cepat Bisa Membaca*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), h.10

⁶ Danang Sucahyo dan Supriyono, "Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar". (Surabaya: PGSD Universitas Negeri Surabaya), Volume 01/Tahun 205, h.3

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas II MIN 46 Bireuen menemukan permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa pada kelas tersebut. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran membaca siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf yang menyebabkan siswa sulit dalam mengeja dan membaca sehingga siswa tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ada yaitu 75.⁷

Setelah diamati, penyebabnya ialah kurang optimalnya penggunaan metode dan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum mencapai tujuan maksimal. Sebenarnya keterampilan membaca permulaan merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam rangka membentuk siswa cerdas.

Melihat permasalahan yang ada, maka peneliti ingin mencoba meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan siswa melalui metode suku kata dengan media puzzle di kelas II MIN 46 Bireuen. Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan apakah penerapan metode suku kata dengan media *puzzle* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata dengan Media *Puzzle* Kelas II MIN 46 Bireuen”**.

⁷ Hasil Observasi Lapangan di MIN 46 Bireueun Pada Tanggal 1-5 Januari 2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode suku kata dengan media *puzzle* di kelas II MIN 46 Bireuen ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode suku kata dengan media *puzzle* di kelas II MIN 46 Bireuen ?
3. Bagaimana Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata Dengan Media *Puzzle* Di Kelas II MIN 46 Bireuen ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireuen
2. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireuen
3. Mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireueun

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

Melalui penggunaan metode suku kata dengan media *puzzle* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

2. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi guru dan sebagai pedoman dalam menerapkan pembelajaran khususnya dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle* sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat menambah referensi terhadap metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terkait dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pengenalan dan pemahaman dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa serta mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dimaksud atau untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan membaca permulaan

Keterampilan adalah kecekatan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cepat, baik, dan cermat. Arti keterampilan tersebut menunjukkan keterkaitan antara waktu penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dengan hasil yang diperoleh secara memuaskan.⁸

Keterampilan membaca adalah keterampilan dalam memahami lambang-lambang bahasa berbentuk tulisan sehingga diperoleh informasi, pesan atau makna dari tulisan tersebut baik makna tersurat atau langsung maupun makna tersirat.⁹ Membaca yaitu suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi dari gagasan baik tersurat atau tersirat dalam suatu bacaan.¹⁰

Membaca permulaan merupakan keterampilan dari bahasa dengan proses interaktif dimana siswa berperan sebagai peserta aktif. Menurut Hall mengungkapkan bahwa keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan kognitif dan sosial yang melibatkan strategi yang luas untuk memperoleh makna¹¹

Dalam penelitian ini keterampilan membaca permulaan yang dimaksud adalah menekankan pada memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf serta membaca huruf, mengenali huruf sehingga mampu menunjukkan dan

⁸Sumanto, *Makna Simbolis Gambar Anak-Anak*, (Malang: Gunung Samudra, 2015), h. 28

⁹ Delia Putri, *Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar*, (Surabaya: Qiara Media, 2019), h.4

¹⁰Mahsyatur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), h.13

¹¹ Slamet, Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 163

menyebutkan lambang huruf dari A - Z dengan sesuai, dan mampu membaca kata sederhana dan mengidentifikasi huruf yang ada di dalamnya, dan menyusun huruf menjadi kata yang bermakna.

b. Metode Suku Kata

Metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan menjadi suatu cara atau tata cara yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “mengajar” sendiri berarti memberi pelajaran.¹²

Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata dan yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat.¹³

Menurut Hairuddin, metode suku kata ialah metode yang diawali dengan pengenalan suku kata yang dirangkai menjadi kata-kata bermakna atau sebagian orang menyebutnya metode kata atau kata lambang.¹⁴

Jadi, kesimpulannya metode suku kata adalah metode yang proses penyajiannya dengan cara memadukan huruf sehingga dapat menjadi kata-kata yang memiliki makna.

¹²Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 1

¹³ Rahmad Taufik, *Belajar Mudah Menggunakan Kamus*, (Bandung : Al- Bayan , 1995), h. 36

¹⁴Ratih Mustikawati, 2015. Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) Pada siswa kelas 1 SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari, Surakarta, *Pedakditika: Jurnal Ilmiah Mitra Swara Genesha*, vol 7. No.1. (2015) 2356-3443. Dari situs <http://ejurnal.up.i.edu/index.php/pedadidoktika/index>.

c. Media Puzzle

Media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa suatu bahan atau alat¹⁵

Media *puzzle* merupakan suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah pola pikir, dan melatih konsentrasi. Media *puzzle* disebut juga permainan edukasi karena tidak hanya bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih kecepatan pikiran dan tangan.¹⁶

Media puzzle dalam penelitian ini berupa potongan gambar-gambar suku kata yang akan disusun atau dipasangkan secara beraturan sehingga membentuk susunan kata. Dalam penelitian ini media *puzzle* diharapkan dapat menjadi media yang dapat membantu pemahaman siswa dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode suku kata.

¹⁵ Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Laksitas, 2016), h. 2

¹⁶ Khomsah, *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah Dasar*, Vol.1, No 2, Mei 2013. Diakses Pada tanggal 12 Desember 2021 dari situs: <http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-penelitian-Pgsd/Article/View/3119>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Melalui pendapat Chaplin di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri.¹⁷

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang sifatnya reseptif (perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama). Dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan seseorang untuk mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya.

¹⁷ Mulyati, Yeti, *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka.2007), h.33

Berbagai metode yang diperuntukkan bagi siswa permulaan, antara lain: metode eja/ bunyi, metode kata lembaga, dan metode global.¹⁸

Keterampilan membaca adalah keterampilan dalam memahami lambang-lambang bahasa berbentuk tulisan sehingga diperoleh informasi, pesan atau makna dari tulisan tersebut baik makna tersurat atau langsung maupun makna tersirat.¹⁹ Kemampuan membaca dalam arti mengerti dan memahami isi terhadap bacaan, dapat dilakukan dengan berlatih membaca dalam bentuk kalimat.

Yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah dapat memahami fungsi dan makna dari apa yang dibaca, dengan jalan mengucapkan bahasa, mengenal bentuk, dan memahami isi dari bacaan.²⁰

Tahap pemula adalah tahap yang mengubah manusia dari tidak dapat membaca manadi dapat membaca. Kemampuan membaca adalah hasil proses belajar dan pembentukan yang terus menerus, kemampuan ini bukanlah warisan biologis turun menurun seperti halnya warna kulit, bentuk rambut, dan ciri-ciri jasmaniah lainnya.²¹

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa mambaca dengan lafal dan intonasi yang jelas , benar dan

¹⁸ Depdiknas, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen, 2004), h. 12.

¹⁹ Delia Putri, *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*, (Surabaya: Qiara Media, 2019), h. 4

²⁰ Soejono Dardjowijojo, *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedu di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistic*, (Jakarta, Bulan Bintang, 2017), h. 143

²¹ Silitoga, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III SMP Sumatra Utara Membaca dan Menulis*, (Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016), h.8

wajar. Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca dan menulis agar siswa dapat membaca dan menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan benar.

Persyaratan penting untuk prestasi akademik siswa di sekolah adalah kemampuan membaca. Siswa kelas rendah, khususnya kelas I dan II, diajarkan membaca. Siswa dalam hal ini dapat mengubah simbol tertulis menjadi suara yang bermakna. Jika siswa kesulitan membaca siswa akan kesulitan dalam mata pelajaran lain, dengan kata lain, kemampuan membaca permulaan akan berdampak pada mata pelajaran lain karena menjadi landasan atau titik awal bagi siswa untuk mempelajari berbagai bidang studi serta kemampuan membaca tingkat lanjut.

Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan yang berkonsentrasi pada kata dan kalimat yang dibaca. Keterampilan membaca pada hakikatnya adalah penumbuhan keterampilan, dimulai dari kemampuan mengenal kata, kalimat, dan paragraf dalam membaca sampai pada kemampuan memahami secara kritis dan evaluatif isi bacaan secara utuh.²²

Pembelajaran membaca di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting. Membaca merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu informasi dan ilmu pengetahuan. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan atau maksud dari suatu

²² Hasma, Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas I SD Negeri Nambo Kec. Bungku Timur, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 1 (2017), h. 148

bacaan. Selain itu seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, ilmu pengetahuan terbanyak diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang sejak dini, karena melalui membaca, seseorang dapat belajar banyak tentang berbagai bidang.

Keterampilan membaca permulaan merupakan bekal atau kunci keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Membaca permulaan diberikan kepada siswa kelas rendah, yaitu untuk siswa kelas I dan II sekolah dasar. Dalam hal ini siswa mampu mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi yang bermakna. Jika siswa kesulitan dalam membaca permulaan, maka siswa akan mengalami kesulitan juga dalam mata pelajaran yang lain. Dengan kata lain, keterampilan membaca permulaan akan berpengaruh terhadap mata pelajaran yang lain, karena membaca permulaan sebagai awal atau dasar siswa untuk menguasai berbagai bidang studi serta keterampilan membaca pada tingkat selanjutnya.

Kegiatan bahasa seperti membaca datang setelah berbicara dan mendengarkan. Melalui simbol-simbol tertulis, penulis dan pembaca memiliki hubungan tidak langsung. Tidak dapat dihindari di era sekarang penyampaian informasi melalui media tulis untuk berbagai keperluan. Berbagai informasi yang dipelajari melalui berita, cerita, atau ilmu pengetahuan sangat berhasil dikomunikasikan melalui tulisan, baik itu dalam bentuk surat, majalah, selebaran surat, buku cerita, buku teks, sastra, atau yang lainnya. Akibatnya, membaca dari

banyak sumber ini akan memperluas perspektif seseorang dan membuka jalan baru untuk penyelidikan.

Pada dasarnya, membaca adalah proses rumit yang menggabungkan berbagai kegiatan, termasuk visual, kognitif, psikolinguistik, dan metakognitif di samping menghafal kata-kata tertulis.

1. Pengertian membaca

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami arti ataupun makna yang terdapat di dalam tulisan. Membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh para pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis.²³ Menurut Haris membaca merupakan proses penafsiran makna bahasa tulis secara tepat.²⁴

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis atau huruf ke dalam kata-kata lisan sebagai suatu proses, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata

²³ Andi Suhartini Jahrir, *Membaca*, (Jakarta: Qiara Media, 2020), h. 14 - 15

²⁴ Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Nem, 2021), h . 9

pemahaman literal. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.²⁵

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu cara untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam tulisan, pembaca akan memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan dengan adanya proses membaca. Melalui adanya proses membaca dapat mengembangkan berbagai pemahaman pembaca.

2. Pengertian membaca permulaan

Membaca permulaan merupakan keterampilan dari bahasa dengan proses interaktif dimana siswa berperan sebagai peserta aktif. Menurut Hall mengungkapkan bahwa keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan kognitif dan sosial yang melibatkan strategi yang luas untuk memperoleh makna.²⁶

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar yakni kelas I sampai kelas III. Pada kelas rendah siswa dilatih dalam membaca dengan lancar agar siswa lebih siap lagi dalam memasuki membaca lanjut atau membaca pemahaman yang ada di kelas tinggi yaitu IV sampai VI. Dalam pembelajaran membaca permulaan siswa perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan inovatif yang tepat. Oleh karena itu, guru perlu memberikan

²⁵ Farida Rahmi, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2

²⁶ Slamet, Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak...*, h. 163

contoh membaca yang benar sehingga anak dapat meniru cara membaca guru, untuk memudahkan guru dalam memantau kemampuan membaca siswa.²⁷

Berdasarkan uraian di atas maka kemampuan membaca pada tingkat membaca permulaan adalah seorang guru harus membiasakan dan melatih siswa dalam memberikan contoh membaca yang benar.

3. Tujuan membaca permulaan

Pengajaran membaca di MI mempunyai peran serta kedudukan yang sangat penting. Keterampilan membaca termasuk salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa jenjang pendidikan. Artinya, membaca harus ditanamkan sejak tingkat MI. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mengantarkan siswa agar terampil membaca dan memiliki budaya baca yang tinggi. Apabila siswa sudah terampil membaca, siswa akan dengan mudah mencerna isi bacaan, memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan memiliki sejumlah kosakata yang terdapat pada bacaan tersebut.²⁸

Tujuan pengajaran membaca permulaan pada dasarnya adalah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan peserta didik untuk menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar. Menurut Depdikbut

²⁷ Sri Wulan , *Membaca Permulaan Dengan Team Game Tournament*, (Jakarta: Qiara Media, 2020), h. 14

²⁸ Agus Supriana, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), h. 97-98

tujuan membaca permulaan adalah agar peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat ²⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan yang paling utama adalah agar siswa dapat membaca kata-kata sederhana dan kalimat sederhana dengan lancar dan memiliki keterampilan membaca sejak dini.

4. Langkah-langkah membaca permulaan

Langkah - langkah membaca permulaan menurut Ritawati adalah sebagai berikut :

- a. Mengenal unsur kalimat
- b. Mengenal unsur kata
- c. Mengenal unsur huruf
- d. Memakai huruf menjadi suku kata
- e. Memakai suku kata menjadi kata.³⁰

Pembelajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Pada tahap awal membaca permulaan siswa dituntut untuk mampu menyebutkan huruf, mengenal suku kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Agar siswa tidak mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran siswa harus memahami betul tentang pengenalan huruf dan kata sehingga dari kata tersebut menjadi sebuah kalimat.

²⁹ Depdikbud, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.2000), h.4

³⁰ Ritawati, *Struktur Pengajaran Tata Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Indah,2003), h.46

B. Metode Suku Kata

1. Pengertian metode suku kata

Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat.³¹ Metode suku kata merupakan metode dimana siswa membaca dimulai dari suku-suku kata yang kemudian suku kata tersebut digabungkan menjadi kata dan diuraikan menjadi huruf.³²

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode suku kata karena metode ini lebih sederhana dan lebih memudahkan siswa dalam mengenal suatu bacaan melalui kupas rangkai suku kata. Siswa dikatakan berkemampuan membaca permulaan jika dia dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar, serta lancar dalam membaca dan memperhatikan tanda baca.

2. Langkah-langkah penggunaan metode suku kata

Langkah-langkah pembelajaran membaca dengan suku kata adalah:

- a. Dimulai dengan pengenalan suku kata terlebih dahulu
- b. Merangkai suku kata menjadi kata
- c. Merangkai kata menjadi kalimat sederhana
- d. Menggunakan kata-kata yang mudah, dikenal dan sering diucapkan / dilafalkan oleh pelajar

³¹ Rahmd Taufik, *Belajar Mudah Menggunakan Kamus*, (Bandung : Al – Bayan, 1995), h. 36

³² Muhammad, Amin, *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Suku Kata*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 207

- e. Gunakan kata dasar/ benda konkret yang terdiri dari dua suku kata yang sifatnya repetisi.
- f. Suku kata tersebut bila dipenggal terdiri dari konsonan dan vocal yang sering dipakai (hindari huruf yang jarang digunakan seperti, q, v, w, y, x, dan z).
- g. Usahakan bila digabungkan suku-suku kata tersebut menjadi kata baru yang mempunyai arti/makna jelas.
- h. Mengidentifikasi suku kata yang mudah dibentuk, ditulis, dilafalkan, dan yang paling banyak digunakan dalam pengucapan.
- i. Meminta siswa menyusun kalimat sederhana dari kombinasi suku kata-suku kata, misalnya “tata duduk di taman”³³

3. Kelebihan dan kekurangan metode suku kata

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Keuntungan dari metode suku kata yang membantu anak dalam membaca permulaan, antara lain sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode suku kata
 - 1) Dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan
 - 2) Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya
 - 3) Penyajian tidak memakan waktu yang lama

³³Sujud Marwoto, *Buku Saku Tutor Pendidikan Keaksaraan*, (Medan : Regional, 2006), h. 40-41

4) Dapat dengan mudah mengetahui berbagai macam kata.³⁴

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan keuntungan metode suku kata ini adalah untuk membantu anak yang kesulitan belajar dan cepat bosan, sehingga metode suku kata ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar membaca anak yang kesulitan dalam belajar.

b. Kekurangan metode suku kata

- 1) Bagi siswa yang kurang mengenal huruf, akan mengalami kesulitan merangkaikan huruf menjadi suku kata.
- 2) Siswa akan sulit bila disuruh membaca kata-kata lain, karena mereka akan cenderung mengingat suku kata yang diajarkan saja.³⁵

Dari uraian di atas agar tidak terjadinya kesulitan dalam menerapkan metode suku kata seorang guru harus mengenalkan kembali huruf-huruf abjad kepada siswa agar siswa tersebut benar-benar memahaminya, sehingga guru juga harus memperhatikan setiap siswa pada saat proses pembelajaran sehingga dirasa siswa sudah mampu dalam mengenal huruf dengan baik, dengan demikian siswa tidak lagi memiliki kesulitan ketika guru meminta untuk membaca kata-kata baru.

³⁴ Uyak Achmed, *Kekurangan Dan Kelebihan Dari Tiap Metode Pembelajaran Bahasa* (Mataram: Sanabil, 2011), h.34

³⁵ Uyak Achmed, *Kekurangan Dan Kelebihan...*, h.34

C. Media *Puzzle*

1. Pengertian media *puzzle*

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim pesan.³⁶ *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta intrumen yang dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sedangkan *Asosiation For Education And Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.³⁷

Berdasarkan definisi tersebut dapat difahami bahwa pengertian dari media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan atau menyampaikan pesan dan dapat mengembangkan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik. Penggunaan media yang tepat dan sesuai akan memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan kreatif, aktif dan juga lebih baik.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) *puzzle* merupakan teka-teki.³⁸ *Puzzle* merupakan permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecah dalam beberapa bagian.³⁹ Prosedur memainkan *puzzle* adalah

³⁶ Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Laksitas, 2016), h. 2

³⁷ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 28

³⁸ Kamus Bahasa Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 355

³⁹ Andang Ismail, *Education Games*, (Jogyakarta: Pro U Media, 2011), h. 199

memisahkan kepingan-kepingan yang dipisahkan lalu digabungkan kembali dan terbentuk menjadi sebuah susunan gambar atau tulisan yang telah ditentukan.⁴⁰ *puzzle* juga dapat diartikan sebagai alat permainan edukatif yang bisa digunakan untuk belajar.⁴¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *puzzle* merupakan kepingan yang dapat disusun sehingga dapat membentuk suatu susunan yang memiliki unsur atau bentuk yang memiliki makna atau tujuan. Dalam penelitian ini media *puzzle* yang dimaksud oleh peneliti berupa potongan kepingan-kepingan suku kata yang akan disusun sehingga membentuk kata.



Gambar 2.1 Media Puzzle Suku Kata

Langkah langkah pembelajaran dengan media media *puzzle*

1. Guru mempersiapkan *puzzle* yang akan di gunakan untuk belajar menyusun kata

⁴⁰ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press Anggota IKAPI, 2011), h.23

⁴¹ Anggani Sudono, *Sumber Belajar Dan Alat Permainan*, (Jakarta: Grasindo, 2000), h.

2. Guru meminta siswa untuk menyusun potongan *puzzle* suku kata yang telah tersedia
3. Peserta didik memasangkan potongan *puzzle* suku kata untuk membentuk sebuah susunan kata
4. Peserta didik membuat kalimat sederhana dengan susunan kata yang sesuai dengan potongan kata yang ada di media *puzzle* yang telah di susun

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Puzzle*

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media *puzzle* ini diantaranya sebagai berikut:

Table 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Media *Puzzle*⁴²

No.	Kelebihan	Kekurangan
1.	Melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran	Membutuhkan waktu yang cukup panjang
2.	Memperkuat daya ingat siswa	Membutuhkan kekefektifitasan pengajar
3.	Meningkatkan keterampilan kognitif dalam memecahkan masalah	Media yang terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk pembelajaran dalam kelompok besar
4.	Meningkatkan semangat belajar siswa.	Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk pembelajaran.
5.	Mengembangkan kapasitas anak dalam mengamati dan melakukan percobaan.	Kelas menjadi kurang terkendali.

⁴² Sucyati Al-Azizy, *Asah Ketajaman Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ikatnya*, (Jokjakarta: Diva Press,2010), h.79 - 80

D. Penerapan Metode Suku Kata Dengan Media *Puzzle* Pada Keterampilan

Membaca Permulaan

Metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II MIN 46 Bireuen adalah metode suku kata. Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat⁴³

Metode suku kata sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran membaca permulaan karena dengan metode suku kata siswa mampu mengenal huruf-huruf abjad dan kemudian huruf-huruf tersebut dirangkai menjadi kata kemudian menjadi kalimat.

Dalam penerapan metode suku kata dengan media *puzzle* pada membaca permulaan di kelas II MIN 46 Bireuen, ada beberapa kegiatan yang dilakukan, adapun kegiatan - kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Table 2.2 Deskripsi Langkah - Langkah Metode Suku Kata Dengan Media *Puzzle*

Langkah-langkah kegiatan metode suku kata dengan media <i>puzzle</i>	Deskripsi Kegiatan	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Siswa menjawab salam dan duduk tertib

⁴³ Rahmad Taufik, *Belajar Mudah Menggunakan Kamus*, (Bandung: Al – Bayan, 1995, h.

	b. Guru meminta siswa untuk berdoa c. Guru mengecek kehadiran siswa d. Guru melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengalaman awal siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan . e. Guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan di capai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa	b. Siswa berdoa (untuk mengawali pembelajaran) c. Siswa menanggapi apa yang ditanya oleh guru d. Siswa mendengarkan motivasi, menjawab pertanyaan guru. e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan memahami langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti Fase I Pengenalan suku kata dengan media <i>puzzle</i>	a. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok b. Guru memulai pembelajaran dengan mengenalkan suku kata kepada siswa c. Guru meminta siswa untuk melihat suku kata yang sudah disediakan oleh guru d. Guru meminta siswa membaca suku kata yang telah disediakan	a. Siswa duduk berdasarkan teman kelompok yang telah ditentukan b. Siswa menyimak suku kata yang telah diajarkan oleh guru c. Siswa memperhatikan suku kata yang telah disediakan guru d. Siswa membacakan suku kata yang telah disediakan guru
Fase II Merangkai suku kata menjadi kata dengan media <i>puzzle</i>	a. Guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata dengan menggunakan media <i>puzzle</i> b. Guru meminta siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata	a. Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru b. Siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata

Fase III Merangkai kata menjadi kalimat sederhana	a. Guru mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana b. Guru meminta siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana c. Guru meminta siswa bertanya apa yang belum difahami d. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD e. Guru meminta siswa memaparkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas yang diwakili oleh ketua kelompok	a. Siswa mendengarkan arahan guru tentang bagaimana merangkai kata menjadi sebuah kalimat b. Siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana c. Siswa bertanya kepada guru yang belum difahami d. Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan sesuai dengan arahan guru e. Siswa memaparkan hasil kerjanya kedepan kelas
Kegiatan Penutup	f. Melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari dalam bentuk tes lisan. g. Memperkuat pengetahuan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. h. Guru melakukan refleksi pada pembelajaran i. Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa berdoa bersama-sama j. Guru mengucapkan salam	f. Siswa melakukan tes dari guru berupa membaca teks. g. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini h. Melakukan refleksi bersama guru i. Siswa membaca doa penutup j. Siswa menjawab salam

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki mutu serta kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.⁴⁴ Jenis penelitian PTK bersiklus dari Kurt Lewin, pada setiap siklus dalam penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan, perencanaan, pelaksanaan, observasi, mengadakan refleksi.

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument penelitian untuk membantu peneliti memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca dengan menerapkan metode suku kata dengan media *puzzle*. Pada penelitian ini tahap penyusunan rencana yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menentukan tema yang akan diteliti
- b. Menentukan indikator pembelajaran

⁴⁴ Nurhafit Kurniawan, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta : Budi Utama, 2017), h. 8

- c. Membuat RPP dengan menggunakan metode suku kata
- d. Menyiapkan media, alat peraga, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- e. Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata serta instrumen lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- f. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. pelaksanaan

Tahap tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rancangan yang telah dibuat. Tahap yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik membaca yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang berakhir pada peningkatan kemampuan membaca siswa.

Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah merencanakan penelitian, selanjutnya menerapkan metode suku kata pada proses pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan membaca untuk membangkitkan kemampuan membaca permulaan, setelah selesai melaksanakan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil pada siklus I. selanjutnya peneliti melakukan refleksi dan mengkaji ulang hasil kegiatan membaca tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I dan ternyata kelancaran

membaca siswa masih kurang, maka peneliti melanjutkan siklus ke 2 dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan dalam siklus I. jika dibutuhkan maka peneliti akan melanjutkan ketahap siklus 2.

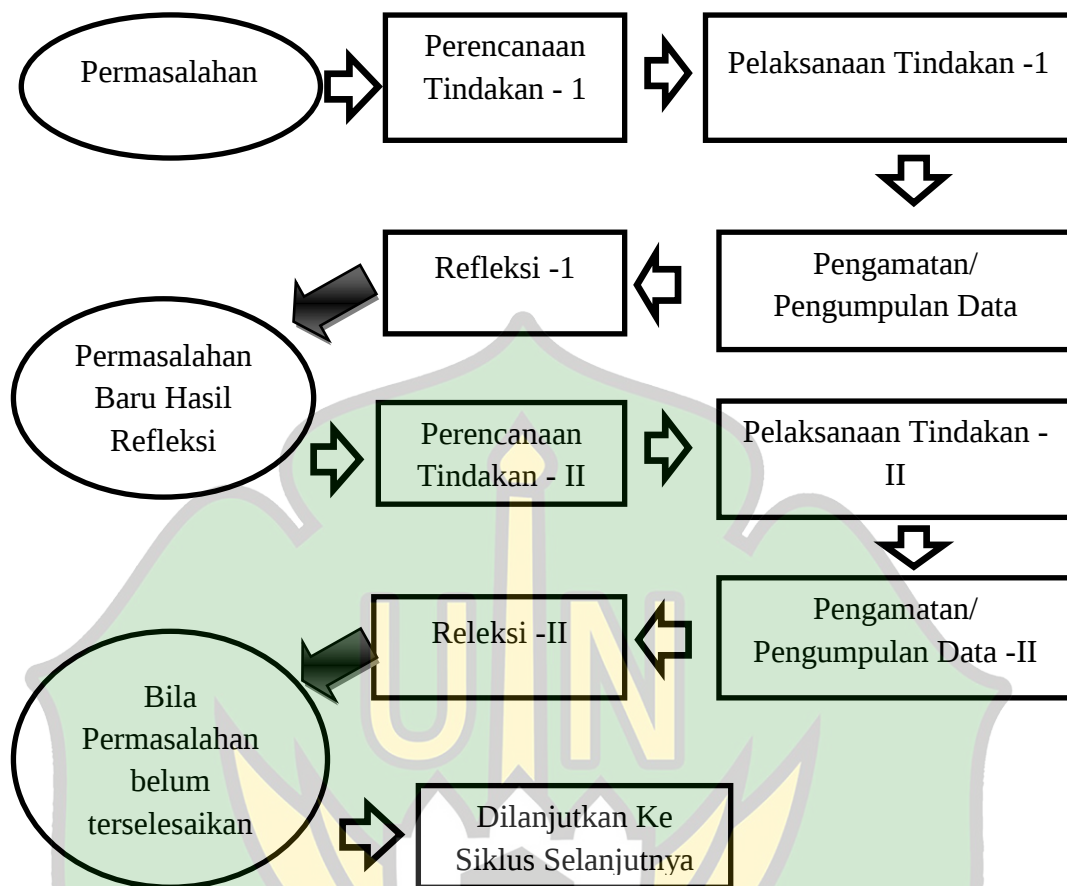
3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas. Pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi, guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.⁴⁵ Refleksi yang dilakukan pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus II.

⁴⁵Suharjono, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015, h. 152



Bagan 3.1 Siklus Dalam Melaksanakan PTK⁴⁶

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas II MIN 46 Bireuen yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Siswa di kelas ini di pilih sebagai subjek penelitian karena pada kelas ini di temukan masih ada siswa yang kurang mampu membaca.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 144

C. Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan dengan pencatatan secara sistematis. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran selama menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle* selama proses belajar mengajar. Pada saat mengajar peneliti mengajar dengan dengan metode suku kata. Guru kelas mengamati aktivitas guru dan siswa.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Alat untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi diisi dengan menuliskan kode atau nomor kegiatan aktivitas siswa dengan petunjuk yang tertera pada lembar tersebut.

3. Soal Tes

Soal tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang dipelajari. Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes lisan yaitu membaca teks. Tes dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Tes membaca permulaan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.⁴⁷ Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

⁴⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.168

2. Tes

Tes adalah pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁸ Tes merupakan cara yang di pergunakan atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian soal (pertanyaan yang harus di jawab) atau perintah-perintah (yang harus di kerjakan) sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat melambangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar.⁴⁹ Lembar test yang di gunakan dalam bentuk bacaan yang berkaitan dengan indikator RPP.

E. Teknik Analisis Data

Adapun data - data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Analisis hasil aktivitas guru dan siswa

Observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa melalui penggunaan metode suku kata dengan media *puzzle* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan rumus presentasinya adalah:

⁴⁸ Suharsimi , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 46

⁴⁹ Supardi, *Metodelogi Penelitian*, (Mataram :Yayasan Cerdas, 2006), h. 88

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Jumlah nilai aktivitas yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap⁵⁰

Data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai %	Kategori penilaian
$80\% \leq P < 100\%$	Baik sekali
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$40\% \leq P < 60\%$	Cukup
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang

Kemampuan guru dan siswa yang diharapkan selama pembelajaran berlangsung adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik.

2. Analisis data hasil tes

Data hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari kemampuan membaca siswa, pedoman penilaian membaca ini terdiri

⁵⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43

atas lima aspek yang kemudian dari masing-masing aspek diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari masing-masing aspek.

Table 3.2 Rubrik Tes Membaca Permulaan Siswa

No	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20	
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10	
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5	
2.	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5	
3.	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5	
4.	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20	
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10	
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5	
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20	
		Kejelasan suara cukup baik	10	
		Kejelasan suara kurang baik	5	
Jumlah skor			100	

Untuk mencari nilai ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan rumus presentase dan rubrik. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 46 Bireuen bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memperoleh nilai ketuntasan individu minimal 75% dan ketuntasan secara klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya.

Untuk melihat ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Adapun deskripsi lokasi penelitian yaitu gambaran tentang lokasi penelitian yang mencakup tentang latar belakang sekolah, sejarah berdirinya sekolah, keadaan peserta didik, keadaan guru serta sarana dan prasarana yang ada di MIN 46 Bireuen.

1. Latar belakang sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 46 Bireuen terletak di Jalan Kubu Raya Desa Bantayan Kecamatan Pandrah Kabupaten Bireuen. Demi tercapainya pelaksanaan proses belajar mengajar sebagaimana yang diharapkan diamanatkan dalam Undang – Undang Dasar (UUD) 1945, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 46 Bireuen dalam pelaksanaan proses belajar mengajarnya terdiri dari 6 rombongan belajar (rombel) dengan ruang kelas yang tersedia 6 lokal kelas belajar mengajar, dengan jumlah murid 151. Secara keseluruhan MIN 46 Bireuen dengan stuktur organisasi yang terdiri dari 1 (satu) Kepala madrasah, 1 komite madrasah, 1 bendahara, 1 bidang administrasi, 11 orang guru tenaga pendidik, 1 operator, dan 1 penjaga sekolah.

2. Profil sekolah

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 46 Bireuen
2. Alamat : Jln. Kubu Raya
3. Kecamatan : Pandrah
4. Kabupaten : Bireuen
5. Provinsi : Aceh
6. Kode Pos : 24263
7. No. Telepon : -
8. Email : minbantayan10@gmail.com
9. No. Statistik : 111111110012
10. NPSN : 60703313
11. Type Madrasah
 - a. Status : Negeri
 - b. Tingkat Akreditasi : B
 - c. Tahun Akreditasi : 2015
 - d. Type Bagunan : Permanen
 - e. Keadaan Bagunan : Baik
12. Pemegang Rekening Madrasah
 - a. Kepala : Kartini, S.Pd
 - b. Bendahara Pembantu : Bustami

3. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana memegang peran penting didalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Bahkan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan karena semangakin baik ketersediaan sarana dan prasana di dalam sekolah akan menunjang proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Tanpa adanya sarana dan prasarana di dalam suatu pendidikan maka proses belajar mengajar itu tidak akan berlangsung sebagaimana kondisi yang semestinya untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut meliputi:

1. Bagunanan Madrasah

Bangunan meliputi semua bangunan dan gedung sekolah yang ada di MIN 46 Bireuen, baik berupa bangunan ruang kelas ataupun bahgunan lainnya yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah MIN 46 Bireuen.

2. Alat – alat pembelajaran

Ketersedianya gedung dan dan ruang kelas saja tidak akan cukup, masih banyak peralatan dan alat-alat yang masih diperlukan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, dikarenakan tanpa adanya alat-alat, kegiatan belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan semestinya. Adapun alat-alat pembelajaran diantaranya yaitu:

Tabel 4.1 Alat-alat pembelajaran di MIN 46 Bireuen

No	Sarana Prasarana MIN 46 Bireuen	Rasio	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Meja Murid	151	√	√
2	Kursi Murid	74	√	
3	Kursi Guru	6	√	

4	Meja Guru	6	√	
5	Papan Tulis	6	√	
6	Buku Panduan Guru	72	√	
7	Buku Pengayaan	6	√	
8	Buku Siswa	2.700	√	√

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN 46 Bireuen pada tanggal 19 juli 2022 sampai dengan 23 juli 2022. Proses pembelajaran menerapkan metode suku kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II. Jumlah siswa dalam kelas II berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 20 juli 2022, dan siklus II pada tanggal 23 juli 2022. Adapun uraian jadwal kegiatan pada pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian di MIN 46 Bireuen

No	Hari/tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu 20 Juli 2022	10.40 – 12.25	Pembelajaran Siklus I
2	Sabtu 23 Juli 2022	10.40 – 12.25	Pembelajaran Siklus II

Penelitian yang diperoleh dalam skripsi ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada saat melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa perangkat penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar

observasi aktivitas siswa, media *puzzle*, rubrik tes lisan siswa. Di dalam siklus PTK terdapat empat langkah rangkaian kegiatan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun uraian setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar tes, lembar kerja peserta didik, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, rubrik tes siswa, menyiapkan media pembelajaran berupa media *puzzle*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah disiapkan dengan baik, maka dilanjutkan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I yang berlangsung pada hari rabu, tanggal 20 juli 2022 menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle*. Pada pembelajaran tematik tema 5 pengalamanku subtema 1 pengalamanku di rumah pembelajaran ke 4. Pada proses pembelajaran ini diikuti oleh peserta didik kelas II MIN 46 Bireuen yang berjumlah 22 siswa. Dalam proses penelitian ini peneliti dibantu oleh dua penganat yaitu: Tarwiani (teman sejawat) dan A. Mardiah, S.Pd.I selaku wali

kelas II MIN 46 Bireuen yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan kegiatan RPP. Pada tahapan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen siswa. Selanjutnya dilanjutkan dengan memberi apersepsi (mengenai suku kata), kemudian guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan dan tujuan yang akan dicapai.

Tahap berikutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan). Di tahap ini, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Guru mengenalkan suku kata pada siswa yang berupa gambar suku-suku kata dan meminta siswa untuk membaca suku kata yang telah disediakan. Serta menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata dengan media *puzzle* dilanjutkan dengan meminta siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata dan mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Guru membagikan dan menjelaskan langkah – langkah mengerjakan LKPD yang berisi latihan sesuai materi yang di pelajari. Kemudian, siswa memaparkan jawaban LKPD secara bergantian yang telah diisi.

Tahap kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari dalam bentuk tes lisan dan memberikan penguatan dan

menyimpulkan hasil pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan refleksi, guru bertanya tentang kesan pembelajaran hari ini kepada siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada tahapan ini hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar instrumen dilakukan oleh seorang pengamat. Analisis terhadap proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

pada tahap ini, pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengajar menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, berdoa dan mengkondisikan siswa untuk belajar			√	
2.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa			√	
3.	Kemampuan guru melakukan			√	

	apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengalaman awal siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan				
4.	Kemampuan guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan di capai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa			√	
B.	Kegiatan Inti				
5.	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam beberapa kelompok		√		
6.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan mengenalkan suku kata kepada siswa			√	
7.	Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk melihat suku kata yang sudah disediakan oleh guru				√
8.	Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca suku kata yang telah di sediakan			√	
9.	Kemampuan guru dalam menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata dengan menggunakan media <i>puzzle</i>			√	
10.	Kemampuan guru dalam meminta siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata			√	
11.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat				√
12.	Kemampuan guru dalam meminta siswa merangkai kata menjadi kalimat sederhana		√		

13.	Kemampuan guru dalam meminta siswa bertanya apa yang belum difahami			√	
14.	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD			√	
15.	Kemampuan guru dalam meminta siswa memaparkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas yang diwakili oleh ketua kelompok			√	
C.	Penutup				
16.	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari dalam bentuk tes lisan.			√	
17.	Kemampuan guru dalam menguatkan pengetahuan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.			√	
18.	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi pada pembelajaran		√		
19.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dengan meminta siswa berdoa bersama-sama				√
20.	Kemampuan guru dalam mengucapkan salam dalam mengahiri pembelajaran				√
	Jumlah	61			
	Nilai presentase	76,25%			

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{61}{80} \times 100\% = 76,25\%$$

Berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah nilai keseluruhan yang mencakup nilai kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 61 dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{61}{80} \times 100\% = 76,25\%$, berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk dalam kategori baik.

2) Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Pada tahapan ini adalah mengamati aktivitas peserta didik disaat proses belajar mengajar berlangsung dari awal hingga berakhir pembelajaran. Hasil dari pengamatan pada aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan duduk tertib				√
2.	Siswa berdoa (untuk mengawali pembelajaran)				√
3.	Siswa menanggapi apa yang ditanya oleh guru			√	
4.	Siswa mendengarkan motivasi, menjawab pertanyaan guru.			√	
5.	Siswa mendengarkan tujuan		√		

	pembelajaran dan memahami langkah- langkah pembelajaran				
B.	Kegiatan Inti				
6.	Siswa duduk berdasarkan teman kelompok yang telah ditentukan				√
7.	Siswa menyimak suku kata yang telah diajarkan oleh guru			√	
8.	Siswa memperhatikan suku kata yang telah disediakan guru				√
9.	Siswa membacakan suku kata yang telah disediakan guru			√	
10.	Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru			√	
11.	Siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata				√
12.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang bagaimana merangkai kata menjadi sebuah kalimat			√	
13.	Siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana		√		
14.	Siswa bertanya kepada guru yang belum difahami			√	
15.	siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan sesuai dengan arahan guru			√	
16.	Siswa memaparkan hasil kerjanya kedepan kelas			√	
C.	Penutup				
17.	Siswa melakukan tes dari guru berupa membaca teks.		√		
18.	Siswa menyimpulkan pembelajaran			√	

	hari ini				
19.	Melakukan refleksi bersama guru			√	
20.	Siswa membaca doa penutup				√
21.	Siswa menjawab salam				√
	Jumlah	67			
	Nilai presentase	79,76%			

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{67}{84} \times 100\% = 79,76\%$$

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh hasil 67. Dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{67}{84} \times 100\% = 79,76\%$ berarti taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi pengamatan termasuk dalam kategori baik.

3) Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

Setelah kegiatan akhir pembelajaran pada RPP siklus I, guru melakukan tes lisan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik skor hasil pembelajaran membaca peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.5 Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama siswa	Skor	Keterangan
1.	AU	70	Tidak Tuntas
2.	AN	75	Tuntas
3.	AF	80	Tuntas
4.	AM	75	Tuntas
5.	WP	70	Tidak Tuntas
6.	BL	90	Tuntas
7.	FR	100	Tuntas
8.	KN	60	Tidak Tuntas

9.	KA	80	Tuntas
10.	MG	60	Tidak Tuntas
11.	MM	85	Tuntas
12.	MF	75	Tuntas
13.	MR	60	Tidak Tuntas
14.	MJ	80	Tuntas
15.	NN	70	Tidak Tuntas
16.	NA	90	Tuntas
17.	NR	90	Tuntas
18.	RM	75	Tuntas
19.	SM	70	Tidak Tuntas
20.	SR	90	Tuntas
21.	SP	70	Tidak Tuntas
22.	ZA	90	Tuntas

Sumber data :hasil data penelitian MIN 46 Bireuen, 2022

$$P = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{22} \times 100\% = 63.63\%$$

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 14 peserta didik yang tuntas belajarnya secara individu dengan persentase 63.63% sedangkan 8 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 36,36% Berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 46 Bireuen bahwasanya peserta didik dikatakan tuntas belajarnya apabila telah mencapai nilai ketuntasan secara individu minimal 75% dan ketuntasan klasikal minimal 80%, persentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah KKM. Oleh karena itu hasil belajar dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireuen pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengamati secara menyeluruh hasil dari nilai observasi yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul guna untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I dan menyempurnakan tindakan berikutnya pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut:

Table 4.6 Hasil temuan dan revisi selama proses pembelajaran siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru cukup mampu dalam membagikan siswa kedalam beberapa kelompok Guru cukup dalam melakukan refleksi pada pembelajaran Guru cukup mampu dalam meminta siswa merangkai kata menjadi kalimat sederhana	Guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok belajar Pada pertemuan selanjutnya guru mampu meningkatkan refleksi pada pelajaran Guru harus mengarahkan dan membimbing siswa agar lebih memahami cara merangkai kata.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa cukup mendengarkan tujuan pembelajaran dan memahami langkah-langkah pembelajaran Siswa cukup mampu merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana Siswa cukup lancar melakukan tes dari guru berupa membaca teks.	Guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar siswa lebih memahami langkah-langkah pembelajaran Guru memberikan beberapa contoh kalimat sederhana yang mudah difahami siswa Guru mengarahkan siswa dalam melakukan tes

3.	Hasil Belajar	Berdasarkan hasil tes pada siklus I diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal dan belum mencapai nilai KKM yaitu 80%.	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mengontrol dan membimbing siswa tentang cara membaca yang benar dan mengerti isi dari bacaan yang dibaca
----	---------------	---	--

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap penelitian yang dilakukan pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar tes, lembar kerja peserta didik, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, rubrik tes siswa, menyiapkan media pembelajaran berupa media *puzzle*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah disiapkan dengan baik, maka dilanjutkan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II yang berlangsung pada hari sabtu, tanggal 23 juli 2022 menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle*. Pada pembelajaran tematik tema 5 pengalamanku subtema 1 pengalamanku di rumah pembelajaran 5. Pada proses pembelajaran ini di ikuti oleh peserta didik kelas II MIN 46 Bireuen yang berjumlah 22 siswa. Dalam proses penelitian ini peneliti dibantu oleh Tarwiani

(teman sejawat) dan A. Mardiah, S.Pd.I selaku wali kelas II MIN 46 Bireuen yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan kegiatan RPP. Pada tahapan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen siswa. Selanjutnya dilanjutkan dengan memberi apersepsi (mengenai suku kata), kemudian guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan dan tujuan yang akan dicapai.

Tahap berikutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan). Di tahap ini, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Guru mengenalkan suku kata pada siswa yang berupa gambar suku-suku kata dan meminta siswa untuk membaca suku kata yang telah di sediakan. Serta menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata dengan media *puzzle* dilanjutkan dengan meminta siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata dan mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Guru membagikan dan menjelaskan langkah - langkah mengerjakan LKPD yang berisi latihan sesuai materi yang di pelajari. Kemudian, siswa memaparkan jawaban LKPD secara bergantian yang telah diisi.

Tahap kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi tentang materi yang telah di pelajari dalam bentuk tes lisan dan memberikan penguatan dan

menyimpulkan hasil pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan refleksi, guru bertanya tentang kesan pembelajaran hari ini kepada siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Sama halnya dengan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat, yaitu mengamati aktivitas siswa dan kemampuan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan kemampuan mengajar guru dapat dilihat pada table 4.7 dan 4.8

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat melakukan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle*. Observasi menggunakan instrumen yang diamati oleh A. Mardiah, S.Pd.I (wali kelas II). Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang dapat dilihat pada table berikut.:

Table 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, berdoa dan mengkondisikan siswa untuk belajar				√
2.	Kemampuan guru dalam mengecek				√

	kehadiran siswa				
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengalaman awal siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan			√	
4.	Kemampuan guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan di capai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa			√	
B.	Kegiatan Inti				
5.	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam beberapa kelompok				√
6.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan mengenalkan suku kata kepada siswa				√
7.	Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk melihat suku kata yang sudah disediakan oleh guru				√
8.	Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca suku kata yang telah disediakan			√	
9.	Kemampuan guru dalam menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata dengan menggunakan media <i>puzzle</i>				√
10.	Kemampuan guru dalam meminta siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata			√	
11.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat				√
12.	Kemampuan guru dalam meminta siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana			√	

13.	Kemampuan guru dalam meminta siswa bertanya apa yang belum difahami			√	
14.	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD			√	
15.	Kemampuan guru dalam meminta siswa memaparkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas yang diwakili oleh ketua kelompok			√	
C.	Penutup				
16.	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari dalam bentuk tes lisan.			√	
17.	Kemampuan guru dalam menguatkan pengetahuan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.			√	
18.	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi pada pembelajaran			√	
19.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dengan meminta siswa berdoa bersama-sama				√
20.	Kemampuan guru dalam mengucapkan salam dalam mengahiri pembelajaran				√
	Jumlah		62		
	Nilai presentase		86,25%		

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{62}{80} \times 100\% = 86,25\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwasanya aktivitas guru dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle* pada siklus II memperoleh skor persentase 86,25% berada pada kategori baik sekali

2) Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas peserta didik pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dari awal kegiatan sampai akhir pembelajaran. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan duduk tertib				√
2.	Siswa berdoa (untuk mengawali pembelajaran)				√
3.	Siswa menanggapi apa yang ditanya oleh guru			√	
4.	Siswa mendengarkan motivasi, menjawab pertanyaan guru.			√	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan memahami langkah- langkah pembelajaran				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Siswa duduk berdasarkan teman kelompok yang telah ditentukan				√
7.	Siswa menyimak suku kata yang telah diajarkan oleh guru			√	

8.	Siswa memperhatikan suku kata yang telah disediakan guru				√
9.	Siswa membacakan suku kata yang telah disediakan guru			√	
10.	Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru			√	
11.	Siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata				√
12.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang bagaimana merangkai kata menjadi sebuah kalimat				√
13.	Siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana				√
14.	Siswa bertanya kepada guru yang belum difahami				√
15.	siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan sesuai dengan arahan guru			√	
16.	Siswa memaparkan hasil kerjanya kedepan kelas			√	
C.	Penutup				
17.	Siswa melakukan tes dari guru berupa membaca teks.			√	
18.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini			√	
19.	Melakukan refleksi bersama guru				√
20.	Siswa membaca doa penutup				√
21.	Siswa menjawab salam				√
	Jumlah	75			
	Nilai presentase	89,28%			

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{75}{84} \times 100\% = 89,28\%$$

Hasil observasi pada siklus II pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle* memperoleh skor persentase 89,28% berdasarkan kategori penilaian, persentase 89,28% berada pada kategori baik sekali.

3) Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Pada akhir pembelajaran guru melakukan tes membaca per individu skor hasil tes pembelajaran membaca peserta didik Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.9 Daftar nilai hasil belajar siklus II

No	Nama siswa	Skor	Keterangan
1.	AU	75	Tuntas
2.	AN	80	Tuntas
3.	AF	80	Tuntas
4.	AM	80	Tuntas
5.	WP	75	Tuntas
6.	BLA R - R A N I R Y	90	Tuntas
7.	FR	100	Tuntas
8.	KN	70	Tidak Tuntas
9.	KA	80	Tuntas
10.	MG	60	Tidak Tuntas
11.	MM	85	Tuntas
12.	MF	75	Tuntas
13.	MR	60	Tidak Tuntas
14.	MJ	80	Tuntas
15.	NN	75	Tuntas
16.	NA	90	Tuntas
17.	NR	90	Tuntas
18.	RM	75	Tuntas
19.	SM	70	Tidak Tuntas

20.	SR	90	Tuntas
21.	SP	75	Tuntas
22.	ZA	90	Tuntas

Sumber data : Hasil penelitian di MIN 46 Bireuen, 2022

Dari tabel 4.9 diatas dapat diperoleh hasil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{18}{22} \times 100\% = 81,81\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada siklus II sudah mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik yaitu 18 yang tuntas dengan skor 81,81% dan 4 yang tidak tuntas dengan skor persentase 18,18 %.berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan suku kata dengan media *puzzle* mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya memperoleh 63.63% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,81%

d. Tahap Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa 18 peserta didik yang tuntas (81,81%) dan 4 peserta didik yang belum tuntas (18,18%). Terlihat hasil belajar siswa melalui metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireuen membuktikan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus II dalam kegiatan ini sudah mencapai kategori klasikal yaitu 80%. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil temuan dan revisi selama proses pembelajaran siklus II

No	Temuan	Tindakan
1.	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah ada peningkatan dan termasuk dalam kategori baik sekali dengan nilai presentase 86,25%	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah ada peningkatan dimana guru mampu membimbing siswa dalam membentuk kelompok, dan sudah mampu dalam memandu siswa dalam merangkai suku kata dengan media <i>puzzle</i>
2.	Aktivitas siswa pada siklus II sudah ada peningkatan dan sudah tergolong kategori baik sekali dengan nilai persentasenya 89,28%.	Pada kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung siswa semakin antusias dan fokus memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Hal ini terlihat siswa sudah serius dalam mengerjakan LKPD dan mulai adanya kemajuan pada saat guru melakukan tes lisan kepada siswa
3.	Berdasarkan hasil tes pada siklus II diketahui bahwa nilai ketuntasan belajar secara klasikal siswa sudah ada peningkatan yaitu 81,81%	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mengontrol dan membimbing siswa tentang cara membaca yang benar dan mengerti isi dari bacaan yang dibaca

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian di MIN 46 Bireuen dilakukan dengan II siklus yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode suku kata dengan media *puzzle* di kelas II. Siklus pertama dilakukan pada hari rabu tanggal 20 juli 2022 kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada hari sabtu tanggal 23 juli 2022. Dalam proses penelitian ini peneliti dibantu oleh dua penganat yaitu: Tarwiani (teman sejawat) dan A. Mardiah, S.Pd.I selaku wali kelas II MIN 46 Bireuen yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini , hal-hal yang perlu dianalisis diantaranya yaitu:

1. Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode suka kata dengan media *puzzle* yang telah dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang telah didapat pada siklus I dengan persentase 76,25% (kategori baik), sedangkan pada siklus II dengan persentase 86,25%.(kategoribaik sekali). Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle* pada kategori baik sekali. Sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan II.

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur ataupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan.⁵¹ Sedangkan metode mengajar adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai, sehingga semakin baik metode yang digunakan dalam pembelajaran maka semakin berhasillah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Aktivitas guru dalam menerapkan metode tersebut pada saat melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

⁵¹ Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,2011), hal.19

2. Aktivitas Siswa

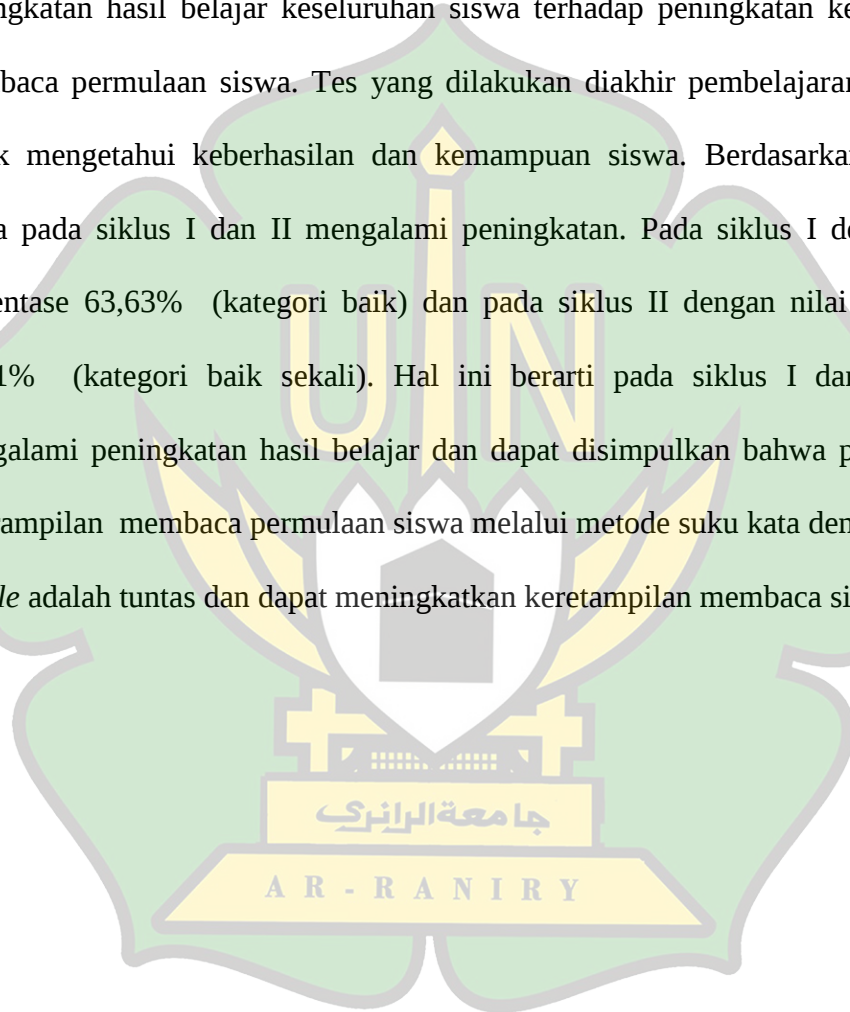
Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan metode suku kata dengan media *puzzle* bahwasanya aktivitas siswa mengalami peningkatan, pada siklus I dengan nilai presentase 79,76% (kategori baik), dan pada siklus II dengan nilai presentase 89,28% (kategori baik sekali). hal tersebut membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode suku kata dengan media *puzzle* aktivitas pembelajaran siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas II selama pembelajaran dengan menggunakan media suku kata dengan media *puzzle* berlangsung dengan baik sekali dan sesuai kriteria yang ingin dicapai.

Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata dan yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat.⁵² Dengan penggunaan metode suku kata dengan menggunakan media *puzzle* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran dimana siswa lebih aktif dalam membaca serta lebih cepat memahami bacaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penggunaan metode suku kata dengan menggunakan media *puzzle* pada kelas II MIN 46 Bireuen sudah ada peningkatan.

⁵² Rahmad Taufik, *Belajar Mudah Menggunakan Kamus*, (Bandung : Al- Bayan , 1995), h. 36

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa, maka penulis melakukan tes sebagai instrumen penelitian. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes lisan untuk melihat peningkatan hasil belajar keseluruhan siswa terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Tes yang dilakukan diakhir pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I dengan nilai presentase 63,63% (kategori baik) dan pada siklus II dengan nilai presentase 81,81% (kategori baik sekali). Hal ini berarti pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode suku kata dengan media *Puzzle* adalah tuntas dan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas II MIN 46 Bireuen dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 22 peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireuen pada siklus I dan II mengalami peningkatan yaitu dengan presentase 76,25% (kategori baik) pada siklus I, dan meningkat pada siklus II 86,25% (kategori baik sekali).
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode suku kata dengan media *puzzle* kelas II MIN 46 Bireuen juga mengalami peningkatan antara siklus I dan siklus II yaitu dengan persentase 79,76% (kategori baik) di siklus I dan meningkat pada siklus II 89,28% dengan (kategori baik sekali).
3. Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode suku kata dengan media *puzzle* di kelas II MIN 46 Bireuen pada siklus I dengan nilai presentase 63,63% (kategori baik) peserta didik yang tuntas dan hasil tes siklus II menjadi 81,81% (kategori baik sekali) peserta didik yang tuntas. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan

siswa telah diterapkan dengan sangat baik di MIN 46 Bireuen karena dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa MIN 46 Bireuen maka perlu dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Diharapkan bagi guru untuk menerapkan metode suku kata pada saat mengajarkan membaca siswa di kelas rendah sehingga dapat meningkatkan kelancaran proses membaca pada siswa.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih lanjut penelitian ini sehingga menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk dunia pendidikan.
3. Disarankan kepada sekolah agar dapat menyediakan berbagai media yang bervariasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca siswa terutama untuk siswa kelas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang Ismail, 2011, *Education Games*, Jokjakarta: Pro U Media.
- Andi Suhartini Jahir, 2021. *Membaca*, Jakarta: Qiara Media.
- Agus Supriana, 1998. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Anas Sudjono, 2006. *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Achmed, Uruk. 2011, *Kekurangan Dan Kelebihan Dari Tiap Metode Pembelajaran Bahasa*, Mataram: Sanabil
- Anggani Sudono, 2000, *Sumber Belajar Dan Alat Permainan*, Jakarta: Grasindo.
- Christina, 2019, *Mengajar Membaca Itu Mudah*, Yogyakarta: Alaf Media.
- Depdikbut, 2000, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesiadi Sekolah Dasar*, Jakarta:Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Dina Indriana, 2011, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yokyakarta: Diva Press Anggota IKAPI.
- Depdiknas, 2004, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen
- Delia Putri, 2019, *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*, Surabaya:Qiara Media.
- Danang Suchyo dan Supriyono, 2015, “Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar”. Surabaya: PGSD Universitas Negeri Surabaya), Volume 01
- Giri Wiarto, 2016 , *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, Yokyakarta: Laksitas.
- Hasma, 2017, Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas I SD Negeri Nambo Kec. Bungku Timur, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 1
- Istarani, 2015, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.

- Ibda, Hamidulloh, 2020, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa Dilengkapi Catrunggulan Keterampilan Berbahasa*, Semarang: Pilar Nusantara.
- Irdawati, 2017, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5 No. 4
- Kamus Bahasa Indonesia, 2006, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Balai Pustaka
- Muhammad, Amin, 1995, *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Suku Kata*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud, 2001, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsyatur, 2014, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, Yogyakarta: Buginese Art
- Mulyati, Yati, 2007, *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masri Sareb Putra, 2008, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, Jakarta: PT Indeks
- Mustikawati, Ratih, 2015, Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) Pada siswa kelas 1 SD Negeri Nanyu Barat III Banjarsari, Surakarta, *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Mitra Suara Genesha*, Vol 7.No.1. ISSN 2356-3443.
- Nurhafit Kurniawan, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta : Bumi Utama.
- Ritawati, 2003, *Struktur Pengajaran Tata Bahasa Indonesia*, Surabaya: Indah.
- Rahmi, Farida, 2008, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* , Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sucyati Al-Azizy, 2010, *Asah Ketajaman Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ikatnya*, Jakarta: Diva Press.
- Sumanto, 2015, *Makna Simbolis Gambar Anak-Anak*, Malang: Gunung Samudra.

Sri Sunarti, 2021, *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*, Jakarta: Nem.

Slamet, Suyanto, 2005, *Pembelajaran Untuk Anak*, Jakarta: Depdiknas.

Sri Wulan , 2020, *Membaca Permulaan Dengan Team Game Tournament*, Jakarta: Qiara Media.

Sri Wahyuni, 2010, *Cepat Bisa Membaca* ,Jakarta: PT. Gramedia

Sujud Marwoto, 2006, *Buku Saku Tutor Pendidikan Keaksaraan*, Medan : Regional.

Suharjono, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi , 2013, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Supardi, 2006, *Metodelogi Penelitian*, Mataram: Yayasan Cerdas.

Sukiman, 2012, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yokyakrta: Pedagogia.

Taufik, Rahmad. 1995. *Belajar Mudah Menggunakan Kamus*, Bandung : Al-Bayan.

Soejono Dardjowijojo, 2017, *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedu di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistic*, Jakarta, Bulan Bintang

Silitoga, 2016, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III SMP Sumatra Utara Membaca dan Menulis*, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-17343/Us.08/FTK/KP.07.6/12/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Penerimaan di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 Desember 2021

- Menetapkan**
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- Dr. Khadijah, M.Pd
- Fajriah, S.Pd.I., M.A

sebagai pembimbing pertama
 sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Cut Set Mulyani
 NIM : 179209056
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata dengan Media Puzzle Kelas II MIN 46 Bireuen

- KEDUA :** Penbiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Dibuatkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 03 Desember 2021

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk ditandatangani dan dilaksanakan;
- Tang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8053/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 46 Bireuen

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : CUT SRI MULYANI / 170209056
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Metode Suku Kata dengan Media Puzzle Kelas II MIN 46 Bireuen*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juli 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 13 Agustus
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.
A R - R A N I R Y



KEMENTERIAAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 46 BIREUEN
Jalan : Kubu Raya Desa Bantayan-Kec.Pandrah, kode pos: 24263
Email : minbantayan10@gmail.com

Nomor : B- 126 MI/01.12.46/KP.00.1/07/2022
Tanggal : 23 / 07 / 2022
Hal : Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar -Raniry
Di
Banda Aceh

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: B-8053/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022
Perihal permohonan izin pengambilan data, Kepala MIN 46 Bireuen menerangkan bahwa:

Nama/ Nim : Cut Sri Mulyani / 170209056
Semester/ Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Sekarang : Gampong Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan penelitian pada MIN 46 Bireuen dalam rangka penelitian skripsi dengan judul **Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata Dengan Media Puzzle di Kelas II MIN 46 Bireuen**, sejak tanggal 19 s/d 23 juli 2022.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pandrah, 23 Juli 2022

Kepala Madrasah

جامعة الرانيري
AR - RANIRY


Kartini, S.Pd

Nip. 196908021994032004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 46 BIREUEN
Kelas / Semester : II / I
Tema 5 : Pengalamanku
Subtema : 1 (Pengalamanku di Rumah)
Pembelajaran : 4
Materi : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit

A. Kompetensi Inti :

KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan indikator:

➤ Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan	3.5.1 Membaca puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan

4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.5.1 Melatih membaca teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal yang tepat.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan maju ke depan kelas, siswa dapat membaca indah puisi anak berjudul " Taman Bungaku" tentang alam dengan benar.

D. Materi Pembelajaran :

- Mendengarkan teks bacaan yang berhubungan dengan puisi berjudul "Taman Bungaku"
- Mempraktikkan membaca indah puisi anak berjudul " Taman Bungaku" tentang alam dengan benar.

E. Pendekatan dan Metode :

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan).
- Metode : Suku Kata

F. Media, Alat , dan Sumber Belajar :

Sumber Belajar :

- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II **Tema 5 Pengalamanku** Hal :33-42.
- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II **Tema 5 Pengalamanku** dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (Edisi Revisi 2017)

Media/Alat Belajar :

- Media puzzle

- Gambar suku kata
- Spidol/papan tulis

G. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar b. Guru meminta siswa untuk berdoa c. Guru mengecek kehadiran siswa d. Guru melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengalaman awal siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan . e. Guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan di capai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa	10 Menit
Inti	a. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok b. Guru memulai pembelajaran dengan mengenalkan suku kata kepada siswa c. Guru meminta siswa untuk melihat suku kata yang sudah disediakan oleh guru (mengamati) d. Guru meminta siswa membaca suku kata yang telah di sediakan e. Guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata dengan	50 Menit

	menggunakan media <i>puzzle</i> f. Guru meminta siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata g. Guru mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana h. Guru meminta siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana (mencoba) i. Guru meminta siswa bertanya apa yang belum difahami (menanya) j. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD (mengasosiasikan) k. Guru meminta siswa memaparkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas yang diwakili oleh ketua kelompok(mengkomunikasikan)	
Penutup	a. Melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari dalam bentuk tes lisan. b. Memperkuat pengetahuan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. c. Guru melakukan refleksi pada pembelajaran d. Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa berdoa bersama-sama e. Guru mengucapkan salam	10 Menit

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

b. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

T : Terlihat

BT: Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal :100

$$\text{penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

3. Penilaian keterampilan

Membaca lancar teks yang berhubungan dengan pengalamanku di Rumah

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20	
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10	
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5	
2	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5	
3	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja huruf menjadi	5	

		kata dengan intonasi yang tidak benar		
4	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20	
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10	
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5	
5	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20	
		Kejelasan suara cukup baik	10	
		Kejelasan suara kurang baik	5	
Jumlah skor			100	

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui
Kepala sekolah

Bireuen,2022
Peneliti

Nip .

Cut Sri Mulyani
Nim. 170209056

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(SIKLUS I)

Kelas : II (Dua)
Semester : I
Tema : 5 (Pengalamanku)
Sub Tema : 1 (Pengalamanku di Rumah)
PB : 4

Kelompok :

Nama Anggota :

- | | |
|---------|--------|
| 1. | 4..... |
| 2. | 5..... |
| 3. | |

Tujuan:

- Setelah menyusun potongan suku kata, siswa mampu menuliskan kalimat sederhana

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !

1. Susunlah suku kata di bawah ini sehingga membentuk kata! Tuliskan jawaban nya di kolom yang telah tersedia di bawah ini

MEM	BE	BAN	YA
BU	LO	LA	NG
TO	TU	DA	JAR

Jawaban :

1.
2.
3.
4.

Kunci Jawaban :

1. Membantu
 2. Budaya
 3. Tolong
 4. Belajar
2. Buatlah satu contoh kalimat sederhana yang berkaitan dengan salah satu kata yang telah tersedia diatas ! tuliskan jawabanmu dikolom jawaban.

Jawaban:



Kunci Jawaban :

1. Adik membantu Ibu
2. Kakek bercerita tentang budaya
3. Beni menolong ayah
4. Kakak sedang belajar

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(SIKLUS I)

Kelas : II (Dua)
Semester : I
Tema : 5 (Pengalamanku)
Sub Tema : 1 (Pengalamanku di Rumah)
PB : 4

Kelompok :

Nama Anggota :

- | | |
|---------|--------|
| 1. | 4..... |
| 2. | 5..... |
| 3. | |

Tujuan:

- Setelah menyusun potongan suku kata, siswa mampu menuliskan kalimat sederhana

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !

A R - R A N I R Y

1. Susunlah suku kata di bawah ini sehingga membentuk kata! Tuliskan jawaban nya di kolom yang telah tersedia di bawah ini

MEM	TA	CA	NYI
MEN	BUN	NA	KU
KE	BA	RAM	MAN

Jawaban :

1.
2.
3.
4.

Kunci Jawaban :

1. Membaca
 2. Menyiram
 3. Tanaman
 4. Kebunku
2. Buatlah satu contoh kalimat sederhana yang berkaitan dengan salah satu kata yang telah tersedia diatas ! tuliskan jawabanmu dikolom jawaban.

Jawaban:



Kunci Jawaban :

1. Beni membaca buku
2. Ibu menyiram bunga
3. Ayah merawat tanaman
4. Kebunku indah dan terawat

Teks bacaan

Taman Bungaku

Ta-man bu-nga-ku
 Bi-la ku-pan-dang
 Ha-ti-pun se-nang
 Ta-man-ku can-tik
 San-gat-lah me-na-rik
 Ta-man bu-nga-ku
 Ber-seri-lah se-la-lu
 Jan-gan per-nah kau la-yu
 Ka-re-na aku kan ber-se-dih se-du
 Oh ang-in da-ri se-ga-la rin-du
 Mam-pir-lah ke ta-man-ku
 Se-bar-lah ha-rum bu-nga ku
 Ke-se-ga-la pen-ju-ru



AR - RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Nama Sekolah : MIN 46 BIREUEN
Kelas / Semester : II / I
Tema 5 : Pengalamanku
Subtema : 1 (Pengalamanku di Rumah)
Pembelajaran : 5
Materi : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit

A. Kompetensi Inti :

KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan indikator:

➤ Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan	3.5.1 Membaca puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan

4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.5.1 Melatih membaca teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal yang tepat.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan maju ke depan kelas, siswa dapat membaca indah puisi anak berjudul " Burung Berkicau" tentang alam dengan benar.

D. Materi Pembelajaran :

- Mendengarkan teks bacaan yang berhubungan dengan puisi berjudul Taman Bungaku"
- Mempraktikkan membaca indah puisi anak berjudul " Burung Berkicau " tentang alam dengan benar.

E. Pendekatan dan Metode :

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan).
- Metode : Suku Kata

F. Media, Alat , dan Sumber Belajar :

Sumber Belajar :

- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II **Tema 5 Pengalamanku** Hal :33-42.
- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II **Tema 5 Pengalamanku** dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (Edisi Revisi 2017)

Media/Alat Belajar :

- Media *puzzle*
- Gambar suku kata
- Spidol/papan tulis

G. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar b. Guru meminta siswa untuk berdoa c. Guru mengecek kehadiran siswa d. Guru melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengalaman awal siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan . e. Guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan di capai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa	10 Menit
Inti	a. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. b. Guru memulai pembelajaran dengan mengenalkan suku kata kepada siswa c. Guru meminta siswa untuk melihat suku kata yang sudah disediakan oleh guru (mengamati) d. Guru meminta siswa membaca suku kata yang telah di sediakan e. Guru menjelaskan cara merangkai suku	50 Menit

	kata menjadi sebuah kata dengan menggunakan media <i>puzzle</i> e. Guru meminta siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata f. Guru mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana g. Guru meminta siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana (mencoba) h. Guru meminta siswa bertanya apa yang belum difahami (menanya) i. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD (mengasosiasikan) j. Guru meminta siswa memaparkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas yang diwakili oleh ketua kelompok(mengkomunikasikan)	
Penutup	a. Melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari dalam bentuk tes lisan. b. Memperkuat pengetahuan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. c. Guru melakukan refleksi pada pembelajaran d. Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa berdoa bersama-sama e. Guru mengucapkan salam	10 Menit

I. Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

B. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

T : Terlihat

BT: Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal :100

$$\text{penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

3. Penilaian keterampilan

Membaca lancar teks yang berhubungan dengan pengalamanku di Rumah

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20	
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10	
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5	
2	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5	
3	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja huruf menjadi	5	

		kata dengan intonasi yang tidak benar		
4	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20	
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10	
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5	
5	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20	
		Kejelasan suara cukup baik	10	
		Kejelasan suara kurang baik	5	
Jumlah skor			100	

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui
Kepala sekolah

Bireuen,2022

Peneliti

Nip .

Cut Sri Mulyani

Nim. 170209056

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II

Kelas : II
Semester : I
Tema : 5 (Pengalamanku)
Sub Tema : Pengalamanku di Rumah
PB : 5

Kelompok :

Nama Anggota :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

Tujuan:

- Setelah menyusun potongan suku kata, siswa mampu menuliskan kalimat sederhana

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
 2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
 3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !
1. Susunlah suku kata di bawah ini sehingga membentuk kata! Tuliskan jawaban nya di kolom yang telah tersedia di bawah ini

SA	BER	BU	TU
BU	NG	KI	RU
NG	HAN	KAR	CA

Jawaban :

1.
2.
3.
4.

Kunci Jawaban :

1. Sangkar
2. Berkicau
3. Burung
4. Tumbuhan

2. Buatlah sebuah contoh kalimat sederhana yang berkaitan dengan salah satu kata yang telah tersedia diatas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci Jawaban :

1. Beni membersihkan sangkar
2. Burung berkicau indah
3. Burug terbang di lagit
4. Ayah menanam tumbuhan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II

Kelas : II
 Semester : I
 Tema : 5 (Pengalamanku)
 Sub Tema : Pengalamanku di Rumah
 PB : 5

Kelompok :

Nama Anggota :

- | | |
|---------|--------|
| 1. | 4..... |
| 2. | 5..... |
| 3. | |

Tujuan:

- Setelah menyusun potongan suku kata, siswa mampu menuliskan kalimat sederhana

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
 2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
 3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !
1. Susunlah suku kata di bawah ini sehingga membentuk kata! Tuliskan jawaban nya di kolom yang telah tersedia di bawah ini

TER	BER	CE	KA
SA	BA	MA	MA
RA	NG	NG	IN

Jawaban :

1.
2.
3.
4.

Kunci Jawaban :

1. Terbang
2. Sangkar
3. Cemara
4. Bermain

2. Buatlah sebuah contoh kalimat sederhana yang berkaitan dengan salah satu kata yang telah tersedia diatas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci Jawaban :

1. Burung terbang di angkasa
2. Burung di dalam sangkar
3. Pohon cemara rimbun
4. Beni bermain sepeda

Teks bacaan

Burung Berkicau

Di pa - gi ha- ri
 Ku-li-hat eng-kau be-ra-yun
 Sam-bil ber-ki-cau
 Ka-da-ng ku-ing-in me-mi-li-ki
 Sa-yap dan sua-ra se-per-ti-mu
 Sua - ra ya-ng sa- ngat mer -du
 Ki-cau-an di la-ngit bi-ru



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 46 Bireuen
Kelas/ Semester : II/ Ganjil
Materi : Bahasa Indonesia
Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Kemampuan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, berdoa dan mengkondisikan siswa untuk belajar			✓	
2.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa			✓	
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengalaman awal siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan			✓	
4.	Kemampuan guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan di capai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa			✓	
B. Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam beberapa kelompok		✓		
6.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan mengenalkan suku kata kepada siswa			✓	
7.	Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk melihat suku kata yang sudah disediakan oleh guru				✓
8.	Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca suku kata yang telah di sediakan			✓	
9.	Kemampuan guru dalam menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata dengan menggunakan media puzzle			✓	
10.	Kemampuan guru dalam meminta siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata			✓	
11.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana				✓
12.	Kemampuan guru dalam meminta siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana		✓		
13.	Kemampuan guru dalam meminta siswa bertanya apa yang belum difahami			✓	
14.	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian guru			✓	

	menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD				
15.	Kemampuan guru dalam meminta siswa memaparkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas yang diwakili oleh ketua kelompok			✓	
C.	Penutup				
16.	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari dalam bentuk tes lisan.	✓			
17.	Kemampuan guru dalam menguatkan pengetahuan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.			✓	
18.	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi pada pembelajaran			✓	
19.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dengan meminta siswa berdoa bersama-sama				✓
20.	Kemampuan guru dalam mengucapkan salam dalam mengahiri pembelajaran				✓
	Jumlah		62		
	Nilai presentase		77,5	%	

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{62}{80} \times 100\% = 77,5\%$$

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 19 Juli, 2022
Observer

A. Mardiah

(A. Mardiah S.Pd.I)

Nip: 196612311999052018

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS II)

Nama Sekolah : MIN 46 Bireuen
Kelas/ Semester : II/ Ganjil
Materi : Bahasa Indonesia
Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Kemampuan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, berdoa dan mengkondisikan siswa untuk belajar				✓
2.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa				✓
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengalaman awal siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan			✓	
4.	Kemampuan guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan di capai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa			✓	
B. Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 - 5 siswa				✓
6.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan mengenalkan suku kata kepada siswa				✓
7.	Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk melihat suku kata yang sudah disediakan oleh guru				✓
8.	Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca suku kata yang telah di sediakan			✓	
9.	Kemampuan guru dalam menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata dengan menggunakan media puzzle				✓
10.	Kemampuan guru dalam meminta siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata			2	
11.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana				✓
12.	Kemampuan guru dalam meminta siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana			✓	
13.	Kemampuan guru dalam meminta siswa bertanya apa yang belum difahami			✓	
14.	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian guru			✓	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 46 Bireuen
Kelas/ Semester : II/ Ganjil
Materi : Bahasa Indonesia
Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan duduk tertib				✓
2.	Siswa berdoa (untuk mengawali pembelajaran)				✓
3.	Siswa menanggapi apa yang ditanya oleh guru			✓	
4.	Siswa mendengarkan motivasi, menjawab pertanyaan guru.			✓	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan memahami langkah- langkah pembelajaran		✓		
B.	Kegiatan Inti				
6.	Siswa duduk berdasarkan teman kelompok yang telah ditentukan				✓
7.	Siswa menyimak suku kata yang telah diajarkan oleh guru		✓		
8.	Siswa memperhatikan suku kata yang telah disediakan guru			✓	
9.	Siswa membacakan suku kata yang telah disediakan guru			✓	
10.	Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru			✓	
11.	Siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata				✓
12.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang bagaimana merangkai kata menjadi sebuah kalimat			✓	
13.	Siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana			✓	
14.	Siswa bertanya kepada guru yang belum difahami		✓		
15.	Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan sesuai dengan arahan guru				✓
16.	Siswa memaparkan hasil kerjanya kedepan kelas			✓	
C.	Penutup				
17.	Siswa melakukan tes dari guru berupa membaca teks.			✓	
18.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini			✓	
19.	Melakukan refleksi bersama guru			✓	
20.	Siswa membaca doa penutup				✓
21.	Siswa menjawab salam				✓
	Jumlah			67	
	Nilai presentase			79,76 %	

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{67}{84} \times 100\% \\
 &= 79,76
 \end{aligned}$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS II)

Nama Sekolah : MIN 46 Bireuen
Kelas/ Semester : II/ Ganjil
Materi : Bahasa Indonesia
Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode suku kata dengan media *puzzle*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam dan duduk tertib				✓
2.	Siswa berdoa (untuk mengawali pembelajaran)				✓
3.	Siswa menanggapi apa yang ditanya oleh guru			✓	
4.	Siswa mendengarkan motivasi, menjawab pertanyaan guru.			✓	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan memahami langkah- langkah pembelajaran				✓
B. Kegiatan Inti					
6.	Siswa duduk berdasarkan teman kelompok yang telah ditentukan				✓
7.	Siswa menyimak suku kata yang telah diajarkan oleh guru			✓	
8.	Siswa memperhatikan suku kata yang telah disediakan guru				✓
9.	Siswa membacakan suku kata yang telah disediakan guru			✓	
10.	Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru			✓	
11.	Siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata				✓
12.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang bagaimana merangkai kata menjadi sebuah kalimat				✓
13.	Siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana				✓
14.	Siswa bertanya kepada guru yang belum difahami				✓
15.	Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan sesuai dengan arahan guru			✓	
16.	Siswa memaparkan hasil kerjanya kedepan kelas			✓	
C. Penutup					
17.	Siswa melakukan tes dari guru berupa membaca teks.			✓	
18.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini			✓	
19.	Melakukan refleksi bersama guru				✓
20.	Siswa membaca doa penutup				✓
21.	Siswa menjawab salam				✓
Jumlah				75	
Nilai presentase				89,28%	

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{75}{84} \times 100\% \\
 &= 89,28\%
 \end{aligned}$$

RUBRIK TES MEMBACA PERMULAAN SISWA

SIKLUS I

Nama : ASRAF ULAMA

Kelas :

Sekolah :

No	Aspek Penilaian	Unsur Yang Dinilai	Bobot	Nilai
1	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20	✓
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10	
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5	
2	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20	✓
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5	
3	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20	✓
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5	
4	kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20	✓
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10	
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5	
5	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20	✓
		Kejelasan suara cukup baik	10	
		Kejelasan suara kurang baik	5	
Jumlah skor				70

**RUBRIK TES MEMBACA PERMULAAN SISWA
(SIKLUS I)**

Nama : AMKHIATUN NISA

Kelas :

Sekolah :

No	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20	✓
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10	
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5	
2.	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20	✓
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5	
3.	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20	✓
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5	
4.	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20	✓
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10	
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5	
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20	✓
		Kejelasan suara cukup baik	10	
		Kejelasan suara kurang baik	5	
Jumlah skor			100	75

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

**RUBRIK TES MEMBACA PERMULAAN SISWA
(SIKLUS I)**

Nama : AISYA FARHANA

Kelas :

Sekolah :

No	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20	✓
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10	
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5	
2.	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20	✓
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5	
3.	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20	✓
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5	
4.	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20	
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10	✓
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5	
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20	
		Kejelasan suara cukup baik	10	✓
		Kejelasan suara kurang baik	5	
Jumlah skor			100	80

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RUBRIK TES MEMBACA PERMULAAN SISWA
(SIKLUS II)**

Nama : **ASPAT ULANA**

Kelas : **II**

Sekolah :

No	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20	✓
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10	
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5	
2.	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20	✓
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5	
3.	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20	✓
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5	
4.	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20	✓
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10	
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5	
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20	✓
		Kejelasan suara cukup baik	10	
		Kejelasan suara kurang baik	5	
Jumlah skor			100	75

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

RUBRIK TES MEMBACA PERMULAAN SISWA

SIKLUS II

Nama : AZKIATUN NISA

Kelas : II

Sekolah :

No	Aspek Penilaian	Unsur Yang Dinilai	Bobot	Nilai
1	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20	✓
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10	
		Siswakurang jelas menyuarakan huruf	5	
2	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20	✓
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5	
3	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20	✓
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5	
4	kemampuan menyampung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20	✓
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10	
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5	
5	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20	✓
		Kejelasan suara cukup baik	10	
		Kejelasan suara kurang baik	5	
Jumlah skor				80

**RUBRIK TES MEMBACA PERMULAAN SISWA
(SIKLUS II)**

Nama : AISYA FARHANA

Kelas : II

Sekolah :

No	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20	✓
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10	
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5	
2.	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20	✓
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5	
3.	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20	✓
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10	
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5	
4.	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20	✓
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10	
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5	
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20	✓
		Kejelasan suara cukup baik	10	
		Kejelasan suara kurang baik	5	
Jumlah skor			100	60

DOKUMENTASI SELAMA PROSES PENELITIAN

Siklus I



Guru Melakukan Apersepsi



Guru Mengenalkan Suku Kata Kepada Siswa



Guru Menjelaskan Cara Merangkai Suku Kata Menjadi Sebuah Kata Dengan Menggunakan Media Puzzle



Siswa Merangkai Suku Kata Menjadi Sebuah Kata



Guru Mengarahkan Siswa Dalam Merangkai Kata Menjadi Kalimat Sederhana



Meminta Siswa Bertanya Apa Yang Belum difahami



Guru Membagikan LKPD



Siswa Memaparkan Hasil Kerja
Kelompoknya Didepan Kelas



Melakukan Evaluasi



Guru Melakukan Refleksi

جامعة الرانير

- R A N I R -

Siklus II



Guru Melakukan Apersepsi



Guru Mengenalkan Suku Kata Kepada Siswa

Guru Menjelaskan Cara Merangkai Suku Kata Menjadi Sebuah Kata Dengan Menggunakan Media *Puzzle*

Siswa Merangkai Suku Kata Menjadi Sebuah Kata



Guru Mengarahkan Siswa Dalam Merangkai Kata Menjadi Kalimat Sederhana



Meminta Siswa Bertanya Apa Yang Belum Difahami



Guru Membagikan LKPD



Siswa Memaparkan Hasil Kerja
Kelompoknya Didepan Kelas



Melakukan Evaluasi



Guru Melakukan Refleksi

Melakukan Evaluasi - R A N I R Y Guru Melakukan Refleksi

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Cut Sri Mulyani
2. NIM : 170209056
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pandrah, 10 November 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Golongan Darah : AB
6. Agama : Islam
7. Kebangsaan Suku : Aceh
8. Status : Belum Menikah
9. Telpn/Hp : 082367266932
10. Email : cutsrimulyani31@gmail.com
11. Alamat Rumah : Desa Teupin Panah, Kec. Plimbang Kab.Bireuen
12. Pekerjaan : Mahasiswi
13. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Basri
 - b. Ibu : Nur Faridah
 - c. Pekerjaan Ayah : Wirasuasta
 - d. Pekerjaan Ibu : Wirasuasta
 - e. Alamat : Desa Teupin Panah, Kec. Plimbang Kab.Bireuen
14. Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 1Pandrah
 - b. SMP : SPM Negeri 1 Pandrah
 - c. SMA : SMA Negeri 1 Pandrah
 - d. PTN : UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh

